

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel konsumen yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk melakukan frekuensi dan presentase tanggapan yang mereka berikan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian proposal ini adalah beban kerja, stres kerja, lingkungan kerja, kompensasi dan kinerja karyawan. Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja, stres kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan adalah menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Perhitungan analisis regresi linier berganda ini akan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*) 21.

1. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah beban kerja, stres kerja, dan lingkungan kerja, kompensasi sebagai variabel bebas, kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel :

a. Beban Kerja (X_1)

- 1) Definisi Konseptual: Beban kerja menurut Danang (2012:64) adalah beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga dapat menimbulkan stress, hal ini

dapat disebabkan oleh faktor target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, waktu kerja, standar pekerjaan, tuntutan kerja yang mempunyai dampak negatif pada kinerja individu.

- 1) Definisi Operasional: Beban kerja menurut Danang (2012:64) adalah beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga dapat menimbulkan stress, hal ini dapat disebabkan oleh faktor target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, waktu kerja, standar pekerjaan, tuntutan kerja yang mempunyai dampak negatif pada kinerja individu, sikap dan perilaku yang diukur dengan menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan PT Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

b. Stres Kerja (X_2)

- 2) Definisi Konseptual: Stres kerja menurut Hasibuan (2011:204), adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang dari faktor instrinsik pekerjaan, peran dalam organisasi, hubungan ditempat kerja, pengembangan karir, struktur dan iklim organisasi yang mempunyai dampak negatif pada kinerja individu.
- 3) Definisi Operasional: Stres kerja menurut Hasibuan (2011:204), adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang dari faktor instrinsik pekerjaan, peran dalam organisasi, hubungan ditempat kerja, pengembangan karir, struktur dan iklim organisasi yang mempunyai dampak negatif pada kinerja individu, sikap dan perilaku yang diukur dengan menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan PT Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

c. Lingkungan Kerja (X_3)

- 1) Definisi Konseptual: Lingkungan kerja menurut Nitisemito (2012:25), merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya dari faktor peralatan kerja yang memadai, fasilitas, hubungan rekan kerja setingkat, hubungan atasan dengan

karyawan, kerjasama antar karyawan yang mempunyai dampak positif pada kinerja individu.

- 2) Definisi Operasional: Lingkungan kerja menurut Nitisemito (2012:25), merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya dari faktor peralatan kerja yang memadai, fasilitas, hubungan rekan kerja setingkat, hubungan atasan dengan karyawan, kerjasama antar karyawan yang mempunyai dampak positif pada kinerja individu, sikap dan perilaku yang diukur dengan menggunakan instrumen dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan PT Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

d. Kompensasi (X_4)

- 1) Definisi Konseptual: Kompensasi menurut Handoko (2014:155) kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka dari gaji, bonus, insentif, tunjangan, tunjangan pada waktu tidak bekerja.
- 2) Definisi Operasional: Kompensasi menurut Handoko (2014:155) kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka dari gaji, bonus, insentif, tunjangan, tunjangan pada waktu tidak bekerja, sikap dan perilaku yang diukur dengan menggunakan instrumen dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan PT Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

e. Kinerja Karyawan (Y)

- 1) Definisi Konseptual: Kinerja karyawan menurut Robbins (2012:260). kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dari faktor jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, kemampuan kerjasama.
- 2) Definisi Operasional: Kinerja karyawan menurut Robbins (2012:260). kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dari faktor jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, kemampuan kerjasama, sikap dan perilaku yang diukur dengan menggunakan instrumen

dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan PT Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut.

Tabel 1 Kisi-kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Butir Angket Kuisisioner
1	Beban Kerja (X_1)	a. Target yang harus dicapai	1,2,3,4,
		b. Kondisi pekerjaan	5,6,7,8,9,
		c. Waktu Kerja	10,11,12,13,
		d. Standar Pekerjaan	14,15,16,17,
		e. Tuntutan kerja	18,19,20
2	Stres Kerja (X_2)	a. Faktor Intrinsik	1,2,3,4,
		b. Peran pekerja pada Organisasi	5,6,7,8,
		c. Hubungan ditempat kerja	9,10,11,12,
		d. Pengembangan karir	13,14,15,16,
		e. Ketersediaan waktu	17,18,19,20
3	Lingkungan Kerja (X_3)	a. Peralatan kerja yang memadai	1,2,3,4,
		b. Fasilitas	5,6,7,8,9,
		c. Hubungan rekan kerja setingkat	10,11,12,13,
		d. Hubungan atasan dengan karyawan	14,15,16,17,
		e. Kerjasama antar karyawan	18,19,20
4	Kompensasi (X_4)	a. Gaji	1,2,3,4,5,6,
		b. Bonus	7,8,9,10,
		c. Insentif	11,12,13,14,
		d. Tunjangan	15,16,17,

No	Variabel	Indikator	Butir Angket Kuisisioner
		e. Tunjangan pada waktu tidak kerja	18,19,20
5	Kinerja Karyawan (Y)	a. Jumlah pekerjaan	1,2,3,4,5,
		b. Kualitas pekerjaan	6,7,8,9,10,
		c. Ketepatan waktu	11,12,13,
		d. Kehadiran	14,15,16
		e. Kemampuan kerjasama	17,18,19,20

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberi satu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia Putrawan(2017:8). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Sumber Indah Perkasa. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE) yaitu sebanyak 88 karyawan, diambil pada tahun 2020.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2016:81), sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Perhitungan banyaknya sampel peneliti didasarkan pada perhitungan presentase dari jumlah populasi terjangkau. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan karyawan PT. Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE) sebagai sampel. Data dari kuisisioner yang diisi oleh karyawan PT. Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE) Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{88}{1 + (88 \times 0,05^2)}$$

$$n = 72,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72. Kelemahan dari teknik penarikan sampel dalam dengan cara ini adalah sampel yang terpilih kemungkinan besar tidak mewakili populasi, sehingga generalisasi yang dilakukan oleh peneliti akan terbatas. Cara ini juga cenderung memiliki bias yang tinggi karena peneliti menentukan sendiri responden yang terpilih secara acak yang cenderung subjektif. Namun subjektifitas ini dapat direduksi berdasarkan asumsi bahwa karyawan relatif memiliki karakteristik yang serupa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat penelitian ini menggunakan dua macam data yaitu sebagai berikut data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan dari kedua jenis data tersebut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti wawancara dan hasil pengisian angket Widoyoko, (2012:22). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah karyawan PT. Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua Widoyoko, (2016:23). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari PT. Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE) yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden yang menjadi karyawan di PT. Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE) serta dilakukan juga antara pewawancara dengan pihak obyek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan dan mendukung kelengkapan data, dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan karyawan dan manajemen pada PT. Sumber Indah Perkasa Tulang Bawang Kebun Sungai Buaya Estate (SBYE).

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada karyawan PT. Sumber Indah Perkasa dengan mengisi serta mengikuti panduan yang ada pada kuesioner dengan menggunakan jawaban tipe skala Likert. Menurut Nasikah (2018:35), selain berupa pernyataan sikap, skala likert bisa juga membuat pilihan berupa frekuensi (5,4,3,2,1). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Skala Likert Untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

No	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
A	Sangat Setuju	5	1
B	Setuju	4	2
C	Cukup Setuju	3	3
D	Tidak Setuju	2	4
E	Sangat Tidak Setuju	1	5

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah data untuk pengujian hipotesis dapat di lanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut **Naskah,(2018:36)**. Agar diperoleh kevalidan kuesioner, maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Pada uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik *Product Moment* ini adalah mengkorelasikan skor item dengan skor total. Suatu item valid atau gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana r hitung lebih besar dari r tabel. Rumus dari korelasi *product moment* dari person yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- r hitung : koefisien korelasi
- $\sum X$: jumlah skor item
- $\sum Y$: jumlah skor total
- N : jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel, yakni sebanyak 72 responden, kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dari hasil output (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum

berubah. Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 Ghozali (2011:42).

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_{bt}^2 : varians total

F. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan apakah modal regresi variable dependen (terkait) dan variabel independen (bebas) memiliki kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual bertribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik.

Dalam uji statistik jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berdistribusi tidak normal) dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (berdistribusi normal). Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber : Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai x^2 statistik dengan x^2 -tabel. Jika nilai x^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan x^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubis.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ (Nasikah, 2018:38). Rumus yang digunakan untuk pengujian homogenitas atas variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$f_{hit} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013:276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} maka varian tidak homogen.

G. Model Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, stres kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja karyawan

α : konstanta

X_1 : beban kerja

X_2 : stres kerja

X_3 : lingkungan kerja

X_4 : kompensasi

b_1 : koefisien regresi variabel beban kerja

b_2 : koefisien regresi variabel stres kerja

b_3 : koefisien regresi variabel lingkungan kerja

b_4 : koefisien regresi variabel kompensasi

e : *standard Error*

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : $b = 0$, berarti variabel independen (beban kerja, stres kerja, lingkungan kerja dan kompensasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

H_a : $b \neq 0$, berarti variabel independen (beban kerja, stres kerja, lingkungan kerja dan kompensasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen (kinerja karyawan). Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu beban kerja (X_1), stres kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3) dan kompensasi (X_4) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu beban kerja (X_1), stres kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3) dan kompensasi (X_4) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F tabel < F hitung, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila F tabel > F hitung, maka ditolak dan H_a diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_o: \beta_1 \leq 0$ Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
 $H_a : \beta_1 > 0$ Beban Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
2. $H_o: \beta_2 \leq 0$ Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
 $H_a : \beta_2 > 0$ Stres Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
3. $H_o: \beta_3 \leq 0$ Lingkungan Kerjajidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
 $H_a : \beta_3 > 0$ Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
4. $H_o: \beta_4 \leq 0$ Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
 $H_a : \beta_4 > 0$ Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
5. $H_o : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$ Beban Kerja, Stres Kerja, LingkunganKerja dan Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$ Beban Kerja, Stres Kerja, LingkunganKerja dan Kompensasiberpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.